

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sistem informasi dalam dunia bisnis saat ini sangat dibutuhkan, baik untuk pihak internal ataupun pihak eksternal perusahaan. Sistem informasi dapat memberikan informasi yang memudahkan pihak yang berkepentingan mengetahui kondisi perusahaan atau bisnis yang sedang dijalankan oleh perusahaan. Sistem informasi menyiratkan penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna (Bodnar dan William, 2004).

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bagian dalam sistem informasi. Sistem informasi akuntansi menyajikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan yang pastinya sangat dibutuhkan oleh pihak internal untuk membuat rencana bisnisnya, dan memberikan informasi bagi pihak eksternal yang terkait dalam bisnis perusahaan.

Salah satu cara perusahaan dalam memudahkan dan menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan terpercaya adalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Suatu sistem yang berbasis komputer sangat diperlukan oleh perusahaan untuk membantu mereka dalam pengolahan data dan pengambilan keputusan.

Dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan, perusahaan harus memastikan data yang di proses adalah data benar, sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan dan dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Menurut Orr (1981) kualitas data adalah ukuran dari kesepakatan antara tampilan data yang disajikan oleh sistem informasi dan data yang sama di dunia nyata. Kenyataannya tidak ada kualitas data yang sempurna, tapi kualitas data dalam sistem informasi cukup akurat, cukup tepat waktu dan cukup konsisten untuk organisasi bertahan dan membuat keputusan yang wajar.

Pentingnya memiliki data yang berkualitas untuk memberikan informasi dalam membuat keputusan-keputusan perusahaan yang penting (Brien, 2015).

Jika data tidak berkualitas dan mengandung banyak kesalahan dan inkonsistensi, kualitas informasi menurun (Thuma, 2010 dalam Rahayu, 2012). Kualitas data bisa dan harus dikelola saat masuk ke aplikasi sistem informasi (Nannetti dan Norwood, 2011). Informasi menjadi tidak berarti jika datamasuk ke dalam sistem informasi tidak memenuhi syarat (Hubley, 2010 dalam Rahayu, 2012).

Selain kualitas data, kualitas sistem informasi juga merupakan hal yang sangat penting dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi yang kurangmemilikikontribusi terhadap kualitas informasi akuntansi, disebabkan oleh penerapan sistem informasi akuntansi yang belum baik (Rahayu, 2012). Sistem informasi mendukung pengambilan keputusan manager, meningkatkan efektifnya sistem internal kontrol, kualitas laporan keuangan, dan memudahkan proses transaksi keuangan, namun tidak meningkatkan ukuran kinerja (Sajady dan Dastgir, 2008).

Sejalan dengan peningkatan kompleksitas dan ketergantungan pada sistem informasi akuntansi, perusahaan akan menghadapi peningkatan resiko atas sistem tersebut (Romney dan Paul, 2006). Tingkat pelanggaran keamanan dan penipuan transaksi meningkat dari hari ke hari, kebutuhan untuk identifikasi keamanan sistem informasi menjadi sangat penting terutama di sektor perbankan dan keuangan (Venkatraman dan Indika, 2008). Pentingnya mengamankan CAIS (*Computerized Accounting Information Systems*) dan pengembangan IT (*Information Technology*) untuk keberhasilan bisnis perusahaan (Musa, 2007).

Menurut Saedi dan Bhavani (2014), sistem informasi akuntansi harus dapat diandalkan dalam operasi dan harus memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercayapara penggunanya dalam kerangka waktu, dan dalam bentuk yang relevan dengan kebutuhan mereka. Ini harus mencakup pengendalian internal yang cocok untuk melindungi integritas informasi, untuk melindungi sumber daya dari perusahaan.

Untuk mencapai tujuan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi yang berkualitas, sangat dibutuhkan komitmen manajemen terhadap jalannya sistem informasi akuntansi perusahaan tersebut. Komitmen

manajemen harus lebih ditingkatkan, terutama untuk dimensi memastikan ketersediaan sumber daya, dan memastikan objektivitas bahwa kualitas dari kumpulan data yang digunakan sebagai masukan untuk sistem informasi dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas (Rahayu, 2012). Kualitas sistem informasi akuntansi dapat ditingkatkan melalui peningkatan komitmen untuk manajemen yang lebih baik, budaya organisasi dan struktur organisasi yang lebih baik (Rapina, 2014).

Untuk melakukannya manajemen harus menetapkan tujuan yang terukur untuk setiap proses. Manajemen eksekutif yang efektif akan menentukan tujuan perusahaan, meninjau data/output dari proses, membuat keputusan dan mengambil tindakan berdasarkan output tersebut. Hal ini bersamaan dengan tingkat komunikasi di seluruh organisasi. Kesemua hal di atas merupakan minimal indikator komitmen manajemen (Exemplar Global College).

Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu jenis usaha perbankan yang dalam perkembangannya saat ini, sangat membutuhkan sistem informasi akuntansinya dapat berjalan dengan baik. Dalam menghadapi kebutuhan dunia usaha, maka Bank Perkreditan Rakyat terus meningkatkan sistem informasi akuntansinya untuk bisa memberikan informasi yang relevan dan dipercaya. Bank Perkreditan Rakyat terus melakukan inovasi dan perubahan yang lebih baik dalam menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansinya sehingga laporan yang dihasilkan dapat memberikan ketepatan dan relevan bagi manajemen dalam mengambil keputusan serta bagi pihak eksternal yang memiliki kepentingan dalam usaha BPR.

Saat ini dalam melakukan kegiatan usahanya, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di propinsi Sumatera Barat telah menggunakan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kepada masyarakat pengguna jasa perbankan. Hal ini diatur dalam salinan peraturan OJK nomor 75/POJK.03/2016 pasal 2 yang menyatakan bahwa BPR dan BPRS yang memiliki modal inti kurang atau paling sedikit lima puluh miliar, wajib menyelenggarakan teknologi informasi yang paling sedikit berupa aplikasi inti perbankan dan pusat data.

Hasil pemeriksaan Departemen Pengendalian Kualitas Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015, terdapat sejumlah masalah penerapan TIK (Teknologi Informasi Komputer) di BPR terutama aplikasi TIK yang belum selaras BI/OJK. Permasalahan tersebut berupa kurangnya kontrol aplikasi TIK, manajemen operasional dan minimnya standar operasi prosedur, kondisi staf dan infrastruktur serta maintenance. Seperti yang diungkapkan oleh Dimitri Mahayana Dosen ITB, keadaan ini harus ditangani berupa penguatan internal Bank Perkreditan Rakyat atau regulator yang menetapkan resiko keamanan *e-banking* seperti yang digariskan PBI No. 9/15/PBI/2007 tentang manajemen resiko sistem teknologi informasi (www.m.detik.com).

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kualitas informasi akuntansi yang merupakan hasil dari sistem informasi akuntansi yang dalam penelitian ini berfokus pada sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Penelitian ini merujuk pada penelitian Rahayu (2012) yang dimodifikasi dengan menambah satu variabel yaitu kontrol keamanan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat yang ada di propinsi Sumatera Barat. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Kualitas Data, Kontrol Keamanan SIA dan Komitmen Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Kualitas SIA sebagai Variabel Intervening pada Bank Perkreditan Rakyat Sumatera Barat”.

B. Perumusan Masalah

Didasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Apakah kualitas data berpengaruh terhadap kualitas SIA ?
- b. Apakah kualitas data berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi ?
- c. Apakah kontrol keamanan SIA berpengaruh terhadap kualitas SIA ?
- d. Apakah kontrol keamanan SIA berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi ?
- e. Apakah komitmen manajemen berpengaruh terhadap kualitas SIA ?

- f. Apakah komitmen manajemen berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi ?
- g. Apakah kualitas data, kontrol keamanan SIA, komitmen manajemen melalui kualitas SIA berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui pengaruh kualitas data terhadap kualitas SIA.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kualitas data terhadap kualitas informasi akuntansi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kontrol keamanan SIA terhadap kualitas SIA.
- d. Untuk mengetahui pengaruh kontrol keamanan SIA terhadap kualitas informasi akuntansi.
- e. Untuk mengetahui pengaruh komitmen manajemen terhadap kualitas SIA.
- f. Untuk mengetahui pengaruh komitmen manajemen terhadap kualitas informasi akuntansi.
- g. Untuk mengetahui pengaruh kualitas data, kontrol keamanan SIA, komitmen manajemen melalui kualitas SIA terhadap kualitas informasi akuntansi.

Penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan manfaat bagi ;

- a. Bank Perkreditan Rakyat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Bank Perkreditan Rakyat mengenai penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang ada saat ini dan dapat memberikan masukan atas kualitas data, keamanan SIA, komitmen manajemen dan kualitas SIA yang baik untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

b. Akademisi

Dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya mengenai kualitas data, keamanan SIA, komitmen manajemen, kualitas SIA dan kualitas informasi akuntansi perusahaan.

c. Peneliti

Menambah pengetahuan tentang penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang ada pada Bank Perkreditan Rakyat yang dilihat dari kualitas data, keamanan SIA, komitmen manajemen dan kualitas SIA serta kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.

D. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan urutan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang yang mendasari masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan pustaka, yang membahas tentang teori-teori dan penelitian sebelumnya yang melandasi penelitian yang dijadikan dasar acuan yang relevan untuk menganalisis penelitian. Terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

Bab III Metodologi penelitian, yang berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum dan objek penelitian, karakteristik responden, analisis statistik deskriptif, analisis data dan pembahasannya.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.